



Dampak Fasilitas Dan Niat Menggunakan Terhadap Perilaku Pengguna *E-Learning*

M. Fathur Rahman, Indri Murniawaty

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v2i1.47390

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 10 Januari 2021

Disetujui, 17 Januari 2021

Dipublikasikan, 30 April 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kondisi fasilitas, niat menggunakan terhadap perilaku pengguna e-learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan sampel 280 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan SEM dengan pendekatan WarpPLS untuk menguji kausalitas dalam desain eksplorasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan, variabel kondisi fasilitas mempengaruhi perilaku pengguna, dan niat menggunakan berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna.

Keywords:

Fasilitas, E-learning, Pembelajaran, Perilaku, Students.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of facility conditions, intention to use and user behavior. This study uses an explanatory quantitative approach with a sample of 280 respondents. Methods of data collection using the method of documentation and questionnaires. The data analysis method uses SEM with the WarpPLS approach which will test causality in the exploratory design. The results of this study indicate that there is a positive effect of facility conditions on intention to use, variable condition of facilities affects user behavior, and intention to use has a positive effect on user behavior.

PENDAHULUAN

. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan insan dengan penuh kesadaran dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif untuk peserta didik serta mengembangkan potensi didalam dirinya (Nurhayati et. al., 2016). Di dalam dunia pendidikan masih banyak sekali permasalahan yang menghambat tujuan yang diharapkan. Permasalahan inilah yang menjadi sebuah pekerjaan yang harus dipecahkan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Saat ini semua negara di dunia diterpa wabah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan semua sektor terganggu tidak kecuali dunia pendidikan. Dalam mengatasi permasalahan ini, Mendikbud mengeluarkan edaran untuk semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka melainkan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring menggunakan teknologi atau e-learning.

E-learning telah berkontribusi besar dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi di dunia pendidikan, terutama saat wabah pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Pada kondisi saat ini, e-learning menduduki peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, meskipun pelaksanaannya berbeda dan tidak lazim seperti biasanya, hal ini sesuai dengan prinsip Zhang et. al., (2020) "suspending classes without stopping learning".

Pada saat ini metode pembelajaran tradisional mulai bergeser pada pembelajaran berbasis teknologi digital atau disebut e-learning (Witt & Gloerfeld, 2018). E-learning menitikberatkan proses pembelajaran pada perangkat elektronik dan internet untuk mengaksesnya, serta memudahkan interaksi antara guru atau dosen dengan peserta didik tanpa batas ruang dan waktu (Putra et. al., 2020).

E-learning merupakan sebuah

teknologi yang menjadi opsi pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, tetapi perlu dipahami dalam penggunaan e-learning belum tentu diterima dan dijalankan oleh mahasiswa sebagaimana pembelajaran tatap muka diruang kelas atau konvensional. Mahasiswa bisa jadi tidak menerima, tidak bisa menjalankan bahkan bisa jadi menolak pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau e-learning (Recker, 2016). Beberapa riset mengatakan bahwa e-learning merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar (Rohimah et. al., 2020), tetapi hasil penelitian tersebut belum tentu menjadi ukuran penggunaan e-learning terlebih di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Berbagai kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran menggunakan e-learning seperti kurangnya informasi mengenai e-learning, fasilitas penunjang yang kurang fleksibel, niat pengguna, dan perilaku pengguna yang tidak antusias menggunakan e-learning. Kondisi fasilitas penunjang e-learning dan kemudahan dalam mengoperasikan e-learning dapat meningkatkan niat menggunakan e-learning dan perilaku pengguna antusias menggunakan dimana saja dan kapan saja (Mamman et. al., 2016; Zhou et. al., 2010; Gupta, 2019). Menurut Santi (2018) komponen-komponen yang perlu diperhatikan saat menggunakan e-learning yaitu: 1) konten relevan 2) metode sesuai kebutuhan 3) media sebagai distribusi konten dan metode belajar 4) pembelajaran dengan terbimbing atau belajar mandiri, dan 5) meningkatkan pengetahuan dan teknik baru untuk mencapai tujuan belajar.

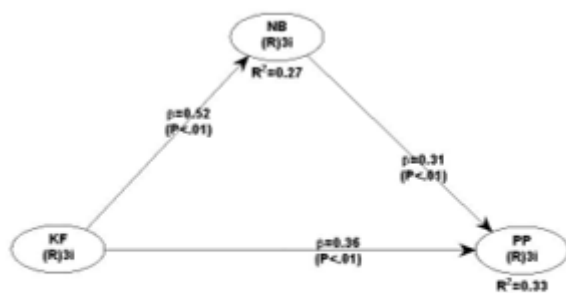
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis eksplanatori. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 280 re-

sponden. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu kondisi fasilitas dan niat menggunakan, sedangkan variabel dependen yaitu perilaku pengguna. Teknik analisis ini menggunakan Structural Equation Model (SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Structural Equation Modelling terdiri atas pengukuran dan struktural. Pengukuran dilakukan untuk validitas dengan koefisien konvergen dan deskriminan, sedangkan reliabilitas konstruk mengacu pada koefisien komposit.



Gambar 1. Model Penelitian pada WarpPLS

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan SEM WarpPLS untuk mengukur variabel laten. Indikator reliabilitas lebih dari 0.7 dapat diterima (Hulland, 1999). Setiap indikator dihitung menggunakan algoritma PLS dengan perangkat WarpPLS 6.

Tabel 1. Reliabilitas

Varibel Laten	Indikator	Nilai Reliabilitas Indikator	Ket
Kondisi Fasilitas	KF 1	0.853	Reliabel
	KF 2	0.616	Reliabel
	KF 3	0.820	Reliabel
Niat Menggunakan	NB 1	0.744	Reliabel
	NB 2	0.686	Reliabel
	NB 3	0.707	Reliabel
Perilaku Pengguna	PP 1	0.745	Reliabel
	PP 2	0.728	Reliabel
	PP 3	0.836	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1 terdapat variabel kondisi fasilitas dengan 3 indikator mendapatkan predikat reliabel, variabel

niat menggunakan terdapat 3 indikator dengan predikat reliabel, dan variabel perilaku pengguna terdapat 3 indikator dengan predikat reliabel.

Data dikatakan valid apabila nilai average variance extracted (AVE) variabel lebih besar dari 0,5. Perhitungan ini sangat penting untuk mengetahui validitas data penelitian. Hasil perhitungan average variance extracted ditampilkan dalam table 2 berikut ini.

Tabel 2. Avarage Variance Extracted (AVE)

Varibel Laten	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kondisi Fasilitas Niat Menggunakan	0.593	Valid
Perilaku Pengguna	0.508	Valid
	0.595	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2, terdapat variabel kondisi fasilitas dikatakan valid dengan nilai Avarage Variance Extracted sebesar 0.593. Nilai Avarage Variance Extracted sebesar 0.508 dikatakan valid untuk variabel niat menggunakan, dan perilaku pengguna mendapatkan nilai Avarage Variance Extracted sebesar 0.595 dengan predikat valid.

Tabel 3. Path Coefficients

Varibel	Kondisi Fasilitas	Niat Menggunakan	Perilaku Pengguna
Kondisi Fasilitas Niat Menggunakan		0.515	
Perilaku Pengguna	0.356	0.310	

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 terlihat kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan sebesar 0.515. Sedangkan koefisien kondisi fasilitas terhadap perilaku sebesar 0.356. Koefisien niat menggunakan terhadap perilaku pengguna sebesar 0.310.

Tabel 4. P-Value

Varibel	Kondisi Fasilitas	Niat Menggunakan	Perilaku Pengguna
Kondisi Fasilitas Niat Menggunakan Perilaku Pengguna	<0.001		
	<0.001	<0.001	

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 diperoleh hasil p-value yaitu pengaruh kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan e-learning sebesar <0.001, p-value variabel kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna e-learning sebesar <0.001, dan p-value pengaruh niat menggunakan terhadap perilaku pengguna sebesar <0.001.

Tabel 5. Hipotesis

Hubungan antar Varibel	Coeff	P-value	Ket
Kondisi Fasilitas Niat	0.515	<0.001	Highly
Kondisi Fasilitas Perilaku	0.356	<0.001	Highly
Niat Perilaku	0.310	<0.001	Highly

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil hipotesis penelitian variabel kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan e-learning dengan koefisien sebesar 0.515, dan p-value sebesar <0.001 maka mendapatkan predikat highly significant hal ini menunjukkan semakin membaik kondisi fasilitas maka semakin besar niat menggunakan e-learning. Kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna e-learning dengan p-value sebesar <0.001 maka mendapatkan predikat highly significant, dan koefisien sebesar 0.356 menunjukkan semakin baik kondisi fasilitas maka perilaku pengguna akan meningkat. Pengaruh variabel niat menggunakan terhadap perilaku pengguna e-learning dengan koefisien sebesar 0.310, dan p-value sebesar <0.001 dengan predikat highly significant hal ini menunjukkan semakin besar niat menggunakan maka

akan semakin besar antusias perilaku pengguna dalam menggunakan e-learning.

Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan e-learning menunjukkan koefisien positif sebesar 0.515 dengan p-value sebesar <0.001 serta mendapatkan predikat highly significant hal ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas yang memadai akan meningkatkan niat menggunakan e-learning. Temuan ini sejalan dengan temuan Attuquayefio & Addo (2014) dimana semakin membaik fasilitas penunjang maka niat untuk menggunakan e-learning akan meningkat. Teknologi yang mudah digunakan berdampak positif terhadap tindakan pengguna (Oliveira et al., 2016).

Kondisi Fasilitas Terhadap Perilaku Pengguna

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna e-learning menunjukkan koefisien positif sebesar 0.356 dengan p-value sebesar <0.001, dan mendapatkan predikat highly significant hal ini membuktikan bahwa semakin membaik dan mudah digunakan fasilitas e-learning maka akan meningkatkan antusias perilaku pengguna dalam menggunakan e-learning. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alalwana et al., 2017) responden menerima keberadaan fasilitas dan skill yang diperlukan dalam menggunakan teknologi dengan sukses dan efektif. Ameri et al., (2019); Gunasinghe et al., (2020) mengemukakan hal yang sama, semakin mudah sebuah teknologi diooperasikan maka akan sering dan antusias menggunakan teknologi yang ada.

Niat Menggunakan Terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan hasil penelitian yang te-

lah dilakukan pengaruh niat menggunakan terhadap perilaku pengguna menunjukkan koefisien sebesar 0.310 dengan p-value sebesar <0.001 , dan mendapatkan predikat highly significant hal ini menunjukkan bahwa niat menggunakan e-learning yang besar akan meningkatkan perilaku pengguna dalam menggunakan e-learning dimana dan kapan saja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutanto et. al., (2018) manusia melakukan sebuah perilaku bila memiliki niat untuk melakukannya

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif kondisi fasilitas terhadap niat menggunakan, variabel kondisi fasilitas mempengaruhi perilaku pengguna, dan niat menggunakan berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai dan mudah dioperasikan akan meningkatkan niat dan minat pengguna dalam menggunakan e-learning. Perilaku pengguna akan terus menggunakan bila memiliki niat untuk melakukannya

DAFTAR PUSTAKA

- Alalwana, A. A., Dwivedib, Y. K., & Ranab, N. P. (2017). Factors Influencing Adoption of Mobile Banking by Jordanian Bank Customers: Extending UTAUT2 with Trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.
- Ameri, A., Khajouei, R., Ameri, A., & Jahani, Y. (2019). Acceptance of a mobile-based educational application (LabSafety) by pharmacy students: An application of the UTAUT2 model. *Education and Information Technologies*, 25, 419–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-019-09965-5>
- Attuquayefio, S. N., & Addo, H. (2014). Using The UTAUT Model to Analyze Students' ICT Adoption. *International Journal of Education Development Usiang Information and Communication Technology*, 10(3), 75–86.
- Gunasinghe, A., Hamid, J. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2020). The Adequacy of UTAUT-3 in Interpreting Academician's Adoption to E-Learning in Higher Education Environments. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(1), 86–106. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2019-0020>
- Gupta, K. P., Manrai, R., & Goel, U. (2019). Factors Influencing Adoption of Payments Banks by Indian Customers: Extending UTAUT with Perceived Credibility. *Journal of Asia Business Studies*, 13(2), 173–195. <https://doi.org/10.1108/JABS07-2017-0111>.
- Mamman, M., Ogunbado, A. F., & Abu-Bakr, A. S. (2016). Factors Influencing Customer's Behavioral Intention to Adopt Islamic Banking in Northern Nigeria: A Proposed Framework. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(1), 51–55. <https://doi.org/10.9790/5933-07135155>.
- Nurhayati, Nurhasanah & Dahliana. (2016). *Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh*. Universitas Syiah Kuala 1, no. 2 73–79
- Oliveira, T., Thomas, M., & Baptista, G. (2016). Mobile Payment: Understanding the Determinants of Customer Adoption and Intention to Recommend the Technology. *Computers in Human Behavior*, 61(1), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>.
- Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>.
- Putra, R. D. Y. S., Susilaningsih, S., &

- Abidin, Z. (2020). Pengembangan Media Website E-learning Berbasis Moel Responsive Web Design untuk Siswa SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 292–302. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p292>
- Recker, J. (2016). Reasoning about Discontinuation of Information System Use. *Journal of Information Technology Theory and Application*, 17(1), 41–66.
- Rohimah, R., Riswandi, R., & Fitriawan, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Informatika Melalui ELearning untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 330–339. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p330>
- Sutanto, Ghazali, I., & Handayani, R. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 37–68.
- Witt, C. De, & Gloerfeld, C. (2018). Mobile Learning and Higher Education Range of technological Solutions. In D. Kergel, B. Heidkamp, P. Kjærdsdam Teléus, T. Rachwal, & S. Nowakowski (Ed.), *The Digital Turn in Higher Education* (hal. 61–79). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-658-19925-8_6.
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), 55. <https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>
- Zhou, T., Lu, Y., & Wang, B. (2010). Integrating TTF and UTAUT to Explain Mobile Banking User Adoption. *Computers in Human Behavior*, 26(4), 760–767. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.013>.